SKRIPSI

ANALISIS TERHADAP SARANA DAN PRASARANA SANITASI LINGKUNGAN DI PASAR TRADISIONAL MODERN I KOTA PRABUMULIH SEBAGAI UPAYA ADAPTASI DI ERA *NEW NORMAL* PADA MASA PANDEMI COVID-19

ELVA SARI
NIM. 10031381823061

PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022

SKRIPSI

ANALISIS TERHADAP SARANA DAN PRASARANA SANITASI LINGKUNGAN DI PASAR TRADISIONAL MODERN I KOTA PRABUMULIH SEBAGAI UPAYA ADAPTASI DI ERA *NEW NORMAL* PADA MASA PANDEMI COVID-19

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

ELVA SARI
NIM. 10031381823061

PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022

KESEHATAN LINGKUNGAN

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Skripsi, Maret 2022

Elva Sari

Analisis Sarana dan Prasarana Sanitasi Lingkungan di Pasar Tradisional Modern (PTM) I Kota Prabumulih Sebagai Upaya Adaptasi di Era New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19

(xvi, 72 Halaman, 10 Tabel, 6 Gambar, 2 Bagan, 5 Lampiran)

ABSTRAK

Pasar merupakan tempat terjadinya proses interaksi antara pedagang dan pengunjung pasar. Pasar yang tidak memenuhi syarat sanitasi pasar sehat dapat memperbesar resiko penularan berbagai penyakit antar individu dan dapat menjadi tempat berkembang biaknya vektor penyakit. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis sejauh mana sarana dan prasarana sanitasi lingkungan dapat mendukung adaptasi di *era new* normal pada masa pandemi Covid-19 di Pasar Tradisional Modern I Kota Prabumulih. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi, dan lembar penilaian. Informan penelitian pedagang, pengunjung dan pengelola pasar berjumlah 13 orang. Teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan cara induktif yaitu pengambilan kesimpulan umum berdasarkan hasil observasi yang khusus. Hasil penelitian observasi dan wawancara mendalam menunjukkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana sanitasi lingkungan seperti konstruksi bangunan, sarana sanitasi, perilaku hidup bersih dan sehat, dan protokol kesehatan perdagangan belum memenuhi persyaratan. Sarana sanitasi seperti lokasi dan keamanan pasar telah memenuhi persyaratan pasar sehat. Berdasarkan hasil perlu dilakukan penyediaan serta perbaikan sarana dan prasarana sanitasi lingkungan yang belum memenuhi persyaratan pasar sehat di Pasar Tradisional Modern I Kota Prabumulih seperti perbaikan konstruksi bangunan sanitasi lingkungan dan edukasi perilaku hidup bersih dan sehat sebagai upaya adaptasi pada masa pandemi Covid-19 dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Kata Kunci : Pasar Sehat, Sanitasi Lingkungan, Covid-19

ENVIRONMENTAL HEALTH

FACULTY OF PUBLIC HEALTH

SRIWIJAYA UNIVERSITY

Thesis, March 2022

Elva Sari

Analysis Of Environmental Sanitation Facilities And Infrastructure In Tradisional Modern Marketplace (PTM) I Prabumulih

(xv, 72 Pages, 10 Tabels, 6 Pictures, 2 Chart, 5 Attachments)

ABSTRACT

The market is a place for the interaction process between traders and market visitors. Markets that do not meet the sanitary requirements of healthy markets can increase the risk of transmission of various diseases between individuals and can become a breeding ground for disease vectors. Therefore, it is necessary to analyze the extent to which environmental sanitation facilities and infrastructure can support adaptation in the new normal era during the Covid-19 pandemic at Modern Traditional Market I Prabumulih City. This research is descriptive qualitative with data collection techniques in the form of in-depth interviews, observations, and assessment sheets. The research informants of traders, visitors and market managers were 13 people. The sampling technique was purposive sampling. Data analysis was carried out in an inductive way, namely drawing general conclusions based on specific observations. The results of observational research and in-depth interviews show that the availability of environmental sanitation facilities and infrastructure such as building construction, sanitation facilities, clean and healthy living behavior, and trade health protocols have not met the requirements. Sanitation facilities such as location and market security have met the requirements of a healthy market. Based on the results, it is necessary to provide and improve environmental sanitation facilities and infrastructure that do not meet the requirements of a healthy market in the Prabumulih Modern Traditional Market I, such as improving the construction of environmental sanitation buildings and education on clean and healthy living behavior as an adaptation effort during the Covid-19 pandemic and increasing the degree of public health.

Keywords : Healthy Market ,Environmental Sanitation, Covid-19

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus /gagal.

Indralaya, Maret 2022

Yang bersangkutan

Elva Sari

NIM. 10031381823061

iii Universitas Sriwijaya

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul "Analisis Terhadap Sarana dan Prasarana Sanitasi Lingkungan Di Pasar Tradisional Modern I Kota Prabumulih Sebagai Upaya Adaptasi di Era *New Normal* Pada Masa Pandemi Covid-19" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 17 Maret 2022.

Indralaya, 17 Maret 2022

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Inoy Trisnaini, S.K.M., M.KL ( )
   NIP. 198809302015042003

Anggota :

2. Rahmatillah Razak, S.KM., M.Epid ( )
   NIP. 199307142019032023
3. Prof. Dr. Yuanita Windusari S,Si., M,Si. ( )
   NIP. 196909141998032002

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat	Koordinator Program Studi Kesehatan Lingkungan
Dr. Misnaniarti, S.K.M, M.K.M	Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes
NIP. 197606092002122001	NIP. 197806282009122004

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS TERHADAP SARANA DAN PRASARANA SANITASI LINGKUNGAN DI PASAR TRADISIONAL MODERN I KOTA PRABUMULIH SEBAGAI UPAYA ADAPTASI DI ERA *NEW NORMAL* PADA MASA PANDEMI COVID-19

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan

Oleh:

ELVA SARI

10031381823061

Indralaya, Maret 2022

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat	Pembimbing
Dr. Misnaniarti, S.K.M, M.K.M	Prof. Dr. Yuanita Windusari, S,Si., M,Si.
NIP. 197606092002122001	NIP. 196909141998032002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Elva Sari

Tempat Tanggal Lahir : Darmo, 30 Desember 2000

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Nama Orang Tua

Ayah : Warsa

Ibu : Partini

Alamat : Dusun II, Desa Suban Jeriji, Kecamatan Rambang Niru, Kabupaten Muara Enim

Email : elvasari442@gmail.com

Moto Hidup : Pantang Menyerah Walau Babak Belur

Riwayat Pendidikan :

1. Tahun 2006-2012. : SDN 32 Rambang Dangku
2. Tahun 2012-2015 : SMP Wana Lestari
3. Tahun 2015-2018 : SMAN 2 Muara Enim
4. Tahun 2018-2022. : S1 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Terhadap Sarana dan Prasarana Sanitasi Lingkungan di Pasar Tradisional Modern (PTM) I Kota Prabumulih Sebagai Upaya Adaptasi di Era New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19" dengan tepat waktu. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Kesehatan Lingkungan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Dengan segala kekurangan dan keterbatasan kemampuan dalam proses penyusunan skripsi ini penulis menyadari banyak sekali pihak yang turut membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dalam kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua saya dan adik saya yang tidak pernah lelah memberikan dukungan dan doanya kepada saya.
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
3. Ibu Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes selaku Kepala Prodi Kesehatan Lingkungan Universitas Sriwijaya
4. Ibu Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si selaku pembimbing skripsi atas bimbingannya selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
5. Para dosen beserta staf civitas akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
6. Kepala pasar, pedagang pasar, pengunjung pasar atas bantuannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
7. Okta perdana putra S.P yang selalu menemani dan semoga saja tidak hanya menemani ketika peneliti kuliah dan menulis skripsi tetapi menemani hingga akhir hayat nanti.

8. Anabulku tersayang Cion, Cila, Dedek, Fio dan anaknya terimakasih sudah menemani dari awal kuliah dan menjadi penghibur serta obat sedih bagi penulis.
9. Yogik, laura dan yossi yang selalu memberikan kegembiraan dan menemani selama skripsian sehingga peneliti tidak pernah jenuh dalam menulis skripsi ini
10. Debi, imel dan mei yang telah menemani penulis dari maba sampai jadi maba (mahasiswa basi) lagi berkat kalian saya berkaca bahwasannya kita terlena untuk tidak mengerjakan skripsweet ini dan akhirnya saya mengorbankan diri untuk menjadi penulis yang pertama
11. Semua teman-teman Kesehatan Lingkungan 2018 yang saya sayangi
12. Almamater tercinta dan seluruh pihak yang terlibat dan berkontribusi dalam proses penyusunan skripsi

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan dari semua pihak demi kebaikan penyusunan di masa yang akan mendatang. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat menyumbagkan sedikit manfaat bagi kita semua.

Indralaya, Maret 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**
ABSTRACT ..... **ii**
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME ..... **iii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iv**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **v**
DAFTAR RIWAYAT HIDUP ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**
DAFTAR BAGAN ..... **xv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 4
1.3. Tujuan Penelitian 4
1.3.1. Tujuan Umum 4
1.3.2. Tujuan Khusus 4
1.4. Manfaat Penelitian 5
1.4.1. Bagi peneliti 5
1.4.2. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat 5
1.4.3. Bagi Pengelola Pasar 5
1.5. Ruang Lingkup Penelitian 5
1.5.1. Lingkup Lokasi 5
1.5.2. Lingkup Waktu 5
1.5.3. Lingkup Materi 6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **7**
2.1. Sanitasi Tempat-Tempat Umum 7
2.1.1. Pengertian Sanitasi Tempat-Tempat Umum 7
2.1.2. Tujuan Sanitasi Tempat-Tempat Umum 7

2.2. Fasilitas Sanitasi Lingkungan Pasar 7
2.2.1. Air Untuk Pemenuhan Hygiene dan sanitasi 7
2.2.2. Kamar Mandi dan Toilet 8
2.2.3. Pengelolaan Sampah 9
2.2.4. Saluran Pembuangan Air Limbah 10
2.2.5. Instalasi Pengolahan Air Limbah 11
2.2.6. Sarana Tempat Cuci Tangan 11
2.2.7. Pengendalian Vektor Dan Binatang Pembawa Penyakit 12
2.2.8. Kualitas Makanan dan Bahan Pangan 12
2.2.9. Desinfeksi Pasar 12
2.3. Lokasi Berdirinya Pasar 12
2.4. Bangunan Pasar 13
2.4.1. Penataan Ruang Dagang 13
2.4.2. Ruang Kantor Pengelola 13
2.4.3. Tempat Penjualan Bahan Pangan dan Makanan 13
2.5. Pemberdayaan Masyarakat dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat 15
2.5.1. Pedagang dan Pekerja 15
2.5.2. Pengunjung 15
2.5.3. Pengelola 15
2.6. Keamanan 16
2.7. Pasar 16
2.7.1. Pengertian Pasar 16
2.7.2. Jenis Pasar 16
2.8. COVID-19 16
2.8.1. Pengertian Covid-19 16
2.9. Protokol Perdagangan Pasar Tradisional 17
2.10. Keterkaitan Antara Fasilitas Pasar Dengan COVID-19 18
2.11. Kerangka Teori 19
2.12. Kerangka Pikir 21
2.13. Definisi Operasional 22

BAB III METODE PENELITIAN 27
3.1. Desain Penelitian 27
3.2. Sumber informasi 27
3.2.1. Informan Penelitian 27
3.3. Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data 31
3.3.1. Jenis Data 31
3.3.2. Cara Pengumpulan Data 31
3.3.3. Alat Pengumpulan Data 31
3.4. Pengolahan Data 32
3.5. Validitas Data 32
3.5.1. Triangulasi Sumber 32
3.5.2. Triangulasi Metode 32
3.5.3. Triangulasi Data 33
3.6. Analisis dan Penyajian Data 33
BAB IV HASIL PENELITIAN 34
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 34
4.1.1. Karakteristik Informan 36
4.2. Hasil Penelitan 37
4.2.1. Lokasi 37
4.2.2. Konstruksi Bangunan 38
4.2.3. Sarana Sanitasi Pasar 41
4.2.4. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) 46
4.2.5. Keamanan Pasar 49
4.2.6. Protokol Perdagangan Pasar Rakyat 50
BAB V PEMBAHASAN 54
5.1. Keterbatasan Penelitian 54
5.2. Pembahasan 54
5.2.1. Sarana dan Prasarana Sanitasi Lingkungan Pasar Sehat 54
1. Lokasi berdirinya pasar 55
2. Bangunan Pasar 55

3. Sarana Sanitasi Lingkungan 59
4. Pemberdayaan Masyarakat dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) ……66
5. Keamanan Pasar 66
6. Protokol perdagangan pasar tradisional 67
7. Nilai Sanitasi Pasar Tradisional Modern I Kota Prabumulih..... 69
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN..... 69
6.1. Kesimpulan..... 69
6.2. Saran..... 69
DAFTAR PUSTAKA 69
LAMPIRAN.....75

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Definisi Operasional 22
Tabel 3.1 Informan Penelitian..... 28
Tabel 4.1 Jumlah pedagang aktif dan tidak aktif ……..35
Tabel 4.2 Karakteristik Informan Biasa 36
Tabel 4.3 penilaian lokasi berdirinya pasar..... 37
Tabel 4.3 Penilaian Sapras Konstruksi Bangunan 38
Tabel 4.4 Penilaian Sapras Sanitasi Lingkungan 42
Tabel 4.6 Penilaian Sarana Keamanan..... 50
Tabel 4.7 Penilaian Protokol Kesehatan 51
Tabel 5.1 Hasil Penilaian Sanitasi Pasar Sehat PTM I Kota Prabumulih 67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Lokasi Pasar Tradisional Modern I Kota Prabumulih..... 34
Gambar 4.2 Struktur organisasi UPTD Pasar Tradisional Modern I Kota Prabumulih ... 36
Gambar 4.3 Kondisi dinding dan lantai pasar 41
Gambar 4.4 sarana cuci tangan, tumpukan sampah, genangan air, dan lorong antar los 46
Gambar 4.5 PHBS Pedagang dan Pengunjung 49
Gambar 4.6 Protokol Kesehatan Perdagangan 53

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori 20
Bagan 2.2 Kerangka PIkir 21

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sanitasi merupakan sebuah perilaku hidup bersih serta bertujuan mencegah manusia menyentuh secara langsung bahan buangan atau bahan kotor yang diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan manusia (Rocket, 2017). Menurut World Health Organization (WHO) sanitasi lingkungan merupakan suatu upaya pengendalian yang dilakukan terhadap faktor lingkungan fisik manusia yang berisiko dapat menimbulkan dampak negatif bagi perkembangan fisik, daya tahan dan kesehatan manusia. Sanitasi di Indonesia mencapai kondisi yang kritis yang ditunjukkan berdasarkan hasil pencapaian target dari Millenium Development Goals (MDGs) dimana urutan sanitasi terbaik di negara ASEAN dan G-20 dimulai dari Brunei Darussalam, Singapura, Malaysia, Thailand, Filipina, Vietnam, Kamboja, Laos, Indonesia dan di urutan terakhir yaitu Myanmar (WHO, 2017).

Sanitasi dan air bersih yang memenuhi persyaratan merupakan salah satu cara menjaga kualitas sanitasi lingkungan yang baik, ketika kualitas sanitasi dan air buruk dapat menyebabkan masyarakat yang tinggal dilingkungan tersebut mudah terkena penyakit salah satunya diare di tingkat dunia sebanyak 927.000 manusia di negara berkembang meninggal sebanyak 60% disebabkan oleh diare karena kondisi sarana dan prasarana kesehatan lingkungan seperti kualitas air yang buruk, sanitasi dan kebersihan lingkungan yang tidak memadai (Hannah & Max, 2019). Menurut WHO 525.000 anak meninggal akibat diare setiap tahunnya dan sekitar 88% kematian tersebut disebabkan oleh air serta sanitasi yang buruk, sanitasi di Indonesia menurut Kementrian Kesehatan pada tahun 2011 telah menyebabkan kematian 31% anak yang berusia kurang dari lima tahun disebabkan oleh diare dan kematian ibu semakin tinggi disebabkan oleh sanitasi yang belum memenuhi persyaratan.

Sanitasi Tempat-Tempat Umum (STTU) merupakan suatu usaha yang digunakan untuk memonitoring sesuatu kegiatan di tempat-tempat umum terlebih untuk kegiatan yang dapat menyebabkan timbulnya ataupun kejadian penularan

penyakit tertentu, sehingga dampak merugikan yang ditimbulkan oleh kegiatan tersebut masih dapat dicegah (Adriyani, 2005).

Pasar secara sempit merupakan tempat terjadinya proses bertemunya konsumen dengan pedagang untuk melakukan jual beli produk maupun layanan jasa. Hasil survei yang dilakukan Kemendag pada tahun 2011 menunjukkan pasar aktif yang dikelola oleh pemerintah daerah berjumlah 9.559 pasar, sedangkan pasar aktif yang dikelola oleh pemerintah desa berjumlah 2.600 pasar. Pasar akif yang dikelola pemda sebanyak 40% berusia 25 tahun, sedangkan pasar aktif yang dikelola pemdes sebanyak 99% berusia 25 tahun. Menurut (Kementerian Kesehatan, 2017) di Indonesia terdapat 448 pasar rakyat yang tersebar di 28 Provinsi. Menunjukkan 10,94% pasar yang memenuhi syarat pasar sehat, sedangkan 89,06% pasar lainnya tidak memenuhi syarat pasar sehat.

Sanitasi lingkungan pada pasar merupakan salah satu pengendalian yang dilakukan dengan cara pemeriksaan dan pengawasan terhadap dampak yang diakibatkan pasar yang tidak sehat sehingga berhubungan erat dengan meluasnya suatu penyebaran penyakit. Ketika kondisi pasar tidak memenuhi syarat sanitasi pasar sehat maka dapat memperbesar resiko penularan penyakit antar individu serta dapat menyebabkan pencemaran lingkungan ataupun gangguan kesehatan. Untuk itu diperlukan analisis terhadap sarana dan prasarana yang ada di pasar seperti lokasi, konstruksi bangunan, sanitasi, pemberdayaan masyarakat dan PHBS dan keamanan (Peraturan Menteri Kesehatan No. 17 Tahun 2020).

Kota Prabumulih merupakan kota yang terletak di Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki luas daerah sebesar 434.50 km^2 dan merupakan kota ketiga terbesar di Provinsi Sumatera Selatan dengan jumlah penduduk 193.196 jiwa, menurut sensus penduduk tahun 2010 masyarakat kota Prabumulih yang memiliki pekerjaan sebagai pedagang yaitu sebanyak 14.375 jiwa atau 13.4% dari total jumlah penduduk di kota Prabumulih. Pertambahan jumlah penduduk yang terus meningkat otomatis pemenuhan akan bahan sandang dan papan semakin meningkat pula, pemenuhan kebutuhan utama dapat diperoleh dari pasar tradisional kota prabumulih. Pasar tradisional prabumulih ini merupakan pasar terbesar dan terlengkap sehingga pasar ini sangat sering dikunjungi oleh masyarakat dan karena lokasi yang terletak ditengah kota sehingga mudah dijangkau sehingga dapat

menyebabkan banyak terjadi perkumpulan orang-orang yang mempunyai resiko tinggi terhadap penyebaran Covid-19.

Penerapan dari upaya adaptasi di era *new normal* masa pandemi Covid-19 di tempat-tempat umum layaknya pasar diperlukan peran pengelola pasar, asosiasi, pedagang, pembeli, pekerja kebersihan di pasar serta masyarakat lain yang berada di sekitar kawasan pasar. Pasar tradisional yang berisiko menjadi salah satu *cluster* penyebaran penyakit Covid-19 di berbagai daerah sebab terdapat 2.231 orang yang positif Covid-19 di Kota Prabumulih dimana diwilayah kerja puskesmas pasar sendiri terdapat 503 yang terkonfirmasi Covid-19. Menurut IKKAPI ditemukan kasus sebanyak 1.172 pedagang pasar yang terkonfirmasi positif Covid-19 dan 142 pasar ditutup per juli 2020. lokasi pasar tradisional menjadi kategori tempat rentan terjadi penularan virus Covid-19 hal ini disebabkan oleh kondisi pasar yang menjadi tempat umum serta berlangsungnya proses transaksi antara pedagang dan pengunjung pasar dimana kedatangan orang yang berasal dari berbagai tempat atau wilayah sehingga pasar sering dijumpai dengan kondisi yang sesak dan ramai orang serta *social distancing* dan *physical distancing* sulit untuk diterapkan di pasar.

Standar *hygiene* dan sanitasi pasar serta kebersihan yang masih belum baik menjadikan pasar sebagai tempat paling beresiko dalam penyebaran dan penularan Covid-19 dan keadaan pedagang maupun pembeli jarang yang mau menerapkan dan mematuhi protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah. Salah satu upaya sanitasi di tempat umum memiliki pengaruh sangat besar terhadap resiko penyebaran penyakit, salah satu upaya sanitasi di tempat-tempat umum yaitu tersedianya akses untuk mencuci tangan. Akses cuci tangan menjadi langkah awal pencegahan dan penularan penyakit antar manusia satu ke manusia lainnya, maka dari itu sanitasi pasar harus memenuhi persyaratan pasar sehat agar dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan pencegahan penyakit menular seperti Covid-19

Penelitian mengenai sanitasi dan PHBS yang dilakukan oleh Efendi & Syifa (2019) di pasar Modern BSD Kota Tanggerang didapatkan hasil bahwa tidak tersedianya wastafel dan kotak sampah tidak tertutup di kamar mandi yang dapat menyebabkan kontaminasi kotoran, sampah berserakan di lantai, limbah cair tidak mengalir sehingga terjadi penumpukan limbah pada drainase, binatang penyebab

vektor penyakit masih dijumpai dengan banyak . Hasil penelitian lainnya yang dilakukan oleh Ompi. *et.al* (2020) di pasar Tradisional Winenet diketahui tidak ada tempat cuci tangan yang tersedia di los pasar winenet, tempat penampungan air berlumut, banyak penjual yang berjualan di lorong pasar, pasar kurang pencahayaan, dan banyak sampah yang berserakan sehingga dapat menjadi sarang penyakit.

Berdasarkan pernyataan yang telah dikemukakan maka perlu melakukan penelitian penelitian dengan judul "Analisis Terhadap Sarana Dan Prasarana Sanitasi Lingkungan di Pasar Tradisional Modern I Kota Prabumulih Sebagai Upaya Adaptasi di Era *New Normal* Pada Masa Pandemi Covid-19"

1.2. Rumusan Masalah

Pasar menjadi salah satu tempat-tempat umum dimana pasar berhubungan langsung dengan sekumpulan orang-orang yang berasal dari berbagai daerah serta pergerakannya dapat menjadikan pasar sebagai lingkungan yang memiliki risiko tinggi terhadap penularan virus Covid-19, dari pernyataan yang telah dikemukakan maka perlu diketahui sejauh mana sarana dan prasarana sanitasi lingkungan dapat mendukung adaptasi di era *new normal* pada masa pandemi Covid-19 di pasar Tradisional Modern I Kota Prabumulih.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Menggambarkan kondisi sarana dan prasarana sanitasi lingkungan di Pasar Tradisional Modern I kota Prabumulih sebagai upaya adaptasi di era *new normal* pada masa pandemi Covid-19.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Memberikan gambaran tentang lokasi berdirinya pasar tradisional kota Prabumulih
2. Memberikan gambaran tentang konstruksi bangunan pasar tradisional kota Prabumulih
3. Memberikan gambaran tentang sanitasi (air untuk kebutuhan hygiene dan sanitasi, tempat cuci tangan, toilet serta kamar mandi, pengelolaan sampah, SPAL, IPAL, dan pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit) di pasar tradisional kota Prabumulih

4. Memberikan gambaran tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dan pemberdayaan masyarakat di pasar tradisional kota Prabumulih
5. Memberikan gambaran tentang keamanan di pasar tradisional kota Prabumulih
6. Memberikan gambaran tentang protokol perdagangan pasar tradisional kota Prabumulih

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi peneliti

Kajian ini dilakukan untuk menerapkan ilmu kesehatan lingkungan yang telah dipelajari agar dapat mengetahui kondisi sanitasi lingkungan pasar pada masa pandemi covid-19 sebagai upaya adaptasi era *new normal*.

1.4.2. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Hasil dari penelitian ini mampu memasok apendik bakal bibliografi ataupun referensi beserta ilmu bagi civitas akademika ketika berminat untuk melakukan penelitian tentang Kesehatan Lingkungan khususnya sanitasi lingkungan tempat-tempat umum.

1.4.3. Bagi Pengelola Pasar

Sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi bagi pihak pengelola pasar tradisional kota prabumulih dalam upaya pemeliharaan lingkungan pasar terutama sanitasi pasar dan untuk pencegahan virus covid-19 .

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1. Lingkup Lokasi

Terdapat 14 pasar tradisional yang tersebar di kota prabumulih salah satunya pasar Inpres I atau yang dikenal dengan Pasar Tradisional Modern (PTM) I Kota Prabumulih terletak di kecamatan Prabumulih Utara dipilih sebagai tempat penelitian karena pasar ini merupakan pasar tradisional utama, terlengkap dan terbesar yang ada di kota prabumulih dengan lokasi yang strategis terletak di pusat kota serta mudah dijangkau oleh masyarakat dan beroperasi setiap hari maka masyarakat banyak memilih untuk membeli bahan pemenuhan kebutuhan mereka di pasar tradisional ini.

1.5.2. Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada November tahun 2021

1.5.3. Lingkup Materi

Desain penelitian yang digunakan bersifat deskriptif kualitatif dengan pendekatan observasi yang menggunakan alat bantu berupa formulir pengawasan eksternal Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) pasar berdasarkan lampiran Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2020 Tentang Pasar Sehat, Surat Edaran Nomor 12 Tahun 2020 Tentang Pemulihan Perdagangan Yang Dilakukan Pada Masa Pandemi Covid-19 dan *New Normal* dan wawancara mendalam yang bertujuan untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana sanitasi lingkungan di Pasar Tradisional Modern I kota Prabumulih sebagai upaya adaptasi di era *new normal* pada masa pandemi covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

Adriyani, R., 2005. Manajemen Sanitasi Pelabuhan Domestik Di Gresik. *Jurnal kesehatan lingkungan,* 1.

Agustina, N., Chandra, C. & Aquarista, M.F., 2021. Kualitas Air Rawa Terhadap Keluhan Kesehatan Masyarakat Desa. *Jurnal Kesehatan,* 12**,** 220-227.

Ainiyah, L.A., Laili, S. & Lismininingsih, R.D., 2021. Persepsi Masyarakat Terhadap Sanitasi Pasar Tradisional Asem Jajar Dan Pasar Kokop Di Kabupaten Bangkalan. *BIOSAINTROPIS (BIOSCIENCE-TROPIC),* 6**,** 8-12.

Andiarsa, D., 2018. Lalat: Vektor Yang Terabaikan Program? *Balaba: Jurnal Litbang Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang Banjarnegara***,** 201-214.

Anggraeni, M.D., 2018. Gambaran Sanitasi Lingkungan Di Pasar Blambangan, Banyuwangi Tahun 2017. *(Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat),* 3.

Anisa, D., 2015. Fasilitas Sanitasi Di Pasar Wonokromo Surabaya Tahun 2013. *GEMA LINGKUNGAN KESEHATAN,* 13.

Ardillah, Y. & Nopitrisari, D., 2021. Analisis Kondisi Fasilitas Sanitasi Pasar Desa Pada Masa Pandemik Covid-19. *VISIKES: Jurnal Kesehatan Masyarakat,* 20.

Arianty, N., 2014. Analisis Perbedaan Pasar Modern Dan Pasar Tradisional Ditinjau Dari Strategi Tata Letak (Lay out) Dan Kualitas Pelayanan Untuk Meningkatkan Posisi Tawar Pasar Tradisional. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis,* 13.

Arrazy, S., 2020. Persepsi Masyarakat Tentang Higiene Sanitasi Pasar Tradisional Kota Medan. *Contagion: Scientific Periodical Journal of Public Health and Coastal Health,* 2**,** 1-13.

Cahyani, L.K., Yuliawati, S. & Martini, M., 2018b. Gambaran Faktor-Faktor Yang Terkait Dengan Kepadatan Kecoa Di Tempat Penjualan Bahan Pangan Dan Makanan Pasar Tradisional Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip),* 6**,** 295-301.

Darma, D.A., 2019. Pengaruh Pasar Tradisional Terhadap Perkembangan Pendapatan Asli Daerah Di Pulau Samosir Danau Toba. *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan),* 4**,** 51-60.

Diah Ayu, R., I Nyoman Gede, S. & Ni Ketut, R., 2016. Tingkat Kesehatan Pasar Tradisional Desa Adat Guwang Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar Tahun 2016.

Dina, L., Hilal, N. & Subagiyo, A., 2020. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pedagang Dalam Pengelolaan Sampah Di Pasar Segamas Kabupaten Purbalingga. *Buletin Keslingmas,* 39**,** 102-110.

Dinas Lingkungan Hidup. 2017. Kajian Timbulan Sampah Harian Non Permukiman Kulon Progo. Kulon Progo: PT Trikarsa Buwana Persada Gemilang.

Efendi, R. & Syifa, J.N.A., 2019. Status Kesehatan Pasar Ditinjau Dari Aspek Lokasi Dan Bangunan Pada Pasar Ciputat Dan Pasar Modern Bsd Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Kesehatan Indonesia,* 9**,** 9-14.

Eikenberry, S.E., Mancuso, M., Iboi, E.. et.al, 2020. To Mask or Not to Mask: Modeling the Potential for Face Mask Use by the General Public to Curtail the Covid-19 Pandemic. *Infectious Disease Modelling,* 5**,** 293-308.

Elamin, M.Z., Ilmi, K. & Tahrirah, T., 2018. Analisis Pengelolaan Sampah Pada Masyarakat Desa Disanah Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang. *Jurnal Kesehatan Lingkungan,* 10**,** 368-375.

Etty, D.M., Ramdlani, S. & Soekirno, A., *Penataan Ruang Dagang Pada Rancangan Kembali Pasar Sukun Kota Malang.* Brawijaya University.

Girsang, V.I., Harianja, E.S. & Purba, I.E., 2020. Pencegahan Covid-19 Pada Pedagang Pasar Karya Wisata Kelurahan Gedung Johor. *Jurnal Abdimas Mutiara,* 1**,** 206-213.

Gusti, A., Arlesia, A. & Anshari, L.H., 2018. Penurunan Derajat Kesehatan Pedagang Akibat Pajanan Debu Pm10 Di Kawasan Pasar Siteba Kota Padang. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia,* 14**,** 233-240.

Hamdani, H., Parman, P. & Inna, N., 2019. Analisis Penyelenggaraan Pasar Sehat Tac Kota Jambi Tahun 2019. *Scientia Journal,* 8**,** 175-190.

Handayani, D., Hadi, D.R., Isbaniah, F.. et.al, 2020. Corona Virus Disease 2019. *Jurnal Respirologi Indonesia,* 40**,** 119-129.

Hannah, R. & Max, R., 2019. Sanitation. *Our World in data*.

Hendlyana, Y. & Naria, E., 2012. Pengelolaan Sanitasi Toilet Umum Dan Analisa Kandungan Candida Albicans Pada Air Bak Toilet Umum Di Beberapa Pasar Tradisional Kota Medan Tahun 2012. *Lingkungan dan Keselamatan Kerja,* 2**,** 14613.

Husni, E. & Ramadany, S., 2019. Praktek Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa Sekolah Dasar 05 Nagari Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun,* 2**,** 254-260.

Igiany, P.D., Pertiwi, J. & Febriani, R. Penerapan Protokol Kesehatan Pencegahan. Seminar Informasi Kesehatan Nasional (SIKesNas), 2021. 168-173.

Junianto, M.N.W., haryono & Istiqomah, S.H., 2018. *Kajian Sanitasi Pasar Di Kabupaten Sleman Yogyakarta Tahun 2018.* Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

Manaf, F.A. & Achmadi, U.F., 2020. Studi Eksploratif Faktor Risiko Pasar Tradisional Tahun 2018 (Studi Di Pasar Bantar Gebang, Kota Bekasi). *Jurnal Nasional Kesehatan Lingkungan Global,* 1.

Marinda, D. & Ardillah, Y., 2019. Implementasi Penerapan Sanitasi Tempat-Tempat Umum Pada Rekreasi Benteng Kuto Besak Kota Palembang. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia,* 18**,** 89-97.

Marisa, S., Yulianti, A.E. & Rusminingsih, N.K., 2021. Gambaran Keadaan Fasilitas Sanitasi Di Pasar Kreneng Desa Dangin Puri Kangin Kecamatan Denpasar Utara Tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Lingkungan (JKL),* 11.

Marlina, H., Aini, Q., Fuady, H.. et.al, 2021. Identifikasi Sistem Pengelolaan Limbah Pada Pasar Ikan Di Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh. *Rumoh: Journal of Architecture,* 11**,** 71-76.

Maryanti, R., Suharti, N. & Amir, A., 2019. Gambaran Bakteri Pada Kran Air Dan Tombol Flush Kloset Duduk Di Toilet Umum Lingkungan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Andalas,* 8**,** 33-38.

Moleong, L.J. 2021. *Metodologi Penelitian Kualitatif,* PT Remaja Rosdakarya.

Mulyati, 2021. Dampak Sampah Terhadap Kesehatan Lingkungan Dan Manusia. *Jurnal Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat*.

Nakoe, R., Lalu, N.A.S. & Mohamad, Y.A., 2020. Perbedaan Efektivitas Hand-Sanitizer Dengan Cuci Tangan Menggunakan Sabun Sebagai Bentuk Pencegahan Covid-19. *Jambura Journal of Health Sciences and Research,* 2**,** 65-70.

Notoatmodjo, S. 1997. *Ilmu Kesehatan Masyarakat: Prinsip-Prinsip Dasar*, Rineka Cipta.

Nugroho, C.B., Ismail, M., Sagoro, G.. et.al, 2020. Desain Dan Pembuatan Faceshield Sebagai Alat Perlindungan Diri Penyebaran Covid19. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (AbdiMas),* 2**,** 1-16.

Nurcahya, K., Moelyaningrum, A.D. & Ningrum, P.T., 2014. Identifikasi Sanitasi Pasar Di Kabupaten Jember (Studi Di Pasar Tanjung Jember)(Identification of Market Sanitation in Jember (Studies in Tanjung Market Jember)). *Pustaka Kesehatan,* 2**,** 285-292.

Paulus, M.F.E.U.S., Paulus, R.O.V.U.S., Santu, R.A.N.P.U.. et.al, Penggunaan Toilet Bersih Dan Sehat Untuk Meningkatkan Sanitasi Lingkungan.

peraturan daerah kota prabumulih nomor 3 tahun 2020 tentang perlindungan pemberdayaan pasar tradisional dan penataan serta pengendalian pasar modern

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1096/Menkes/Per/VI/2011 Tentang Higiene Sanitasi Jasa Boga

——————————— Nomor 32 Tahun 2017 Tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan Dan Persyaratan Kesehatan Air Untuk Keperluan Higiene Dan Sanitasi, Kolam Renang, Solus Per Aqua, Dan Pemandian Umum.

——————————— Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Pasar Sehat.

Rahmi, R., 2020. Pengujian Karakteristik Fisik Dan Kualitas Sumber Air Tanah Asrama Mahasiswa Uin Ar Raniry Menggunakan Metode Storet. *Lingkar: Journal of Environmental Engineering,* 1**,** 27-36.

Rocket 2017. *Pengertian Sanitasi, Ruang Lingkup, Tujuan Beserta Manfaatnya*.

Sari, P., Nurjazuli, N. & Sulistyani, S., 2017. Analisis Hubungan Dan Sanitasi Dengan Keberadaan Coliform Fecal Pada Handle Pintu Toilet Di Tempat–Tempat Umum Di Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip),* 3**,** 777-786.

Sari, R.K., 2021. Identifikasi Penyebab Ketidakpatuhan Warga Terhadap Penerapan Protokol Kesehatan 3m Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pelanggar Protokol Kesehatan 3m Di Ciracas Jakarta Timur). *Jurnal Akrab Juara,* 6**,** 84-94.

Seviana, N.P.V. & Aryana, I.K., 2021. Tinjauan Keadaan Sanitasi Pasar Umum Blahbatuh Di Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar Tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Lingkungan (JKL),* 11.

Siahaineinia, H.E. & Bakara, T.L., 2020. Persepsi Masyarakat Tentang Penggunaan Masker Dan Cuci Tangan Selama Pandemi Covid-19 Di Pasar Sukaramai Medan. *Wahana Inovasi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat UISU,* 9**,** 172-176.

Sinaga, L.R.V., Munthe, S.A. & Bangun, H.A., 2020. Sosialisasi Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Di Desa Sawo Sebagai-Bentuk Kepedulian Terhadap Masyarakat Ditengah Mewabahnya Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Mutiara,* 1**,** 19-28.

Siyam, N. & Cahyati, W.H., 2018. Penerapan School Based Vector Control (Sbvc) Untuk Pencegahan Dan Pengendalian Vektor Penyakit Di Sekolah. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia Universitas Hasanuddin,* 14**,** 86-92.

Subhi, M. Pengamatan Tikus Dan Pinjal Dalam Upaya Pengendalian Risiko Lingkungan Di Wilayah Kerja Bandara Abdur Rahman Saleh Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas Ii Probolinggo. Prosiding SNP2M (Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) UNIM, 2019. 214-220.

Sugiyono 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D,* Bandung, Alfabeta

Suryani, Y. Teori Lokasi Dalam Penentuan Pembangunan Lokasi Pasar Tradisional (Telaah Studi Literatur). Seminar Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (SNEMA), 2015. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, 152-162.

Syahrir, M., Ramli, R., Kanan, M.. et.al, 2021. Gambaran Kondisi Sanitasi Pasar Tradisional Modern Liang Kecamatan Liang Kabupaten Banggai Kepulauan: Description of Sanitation Conditions in Traditional Modern Markets of Liang, Liang District, Banggai Kepulauan Regency. *Jurnal Kesmas Untika Luwuk: Public Health Journal*, 12.

Thohira, M.C. & Rahman, F., 2021. Analisis Tata Kelola Sanitasi Lingkungan Pasar Rakyat Menuju Pasar Sehat Era New Normal Di Kota Yogyakarta. *HIGIENE: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 7**,** 110-118.

WHO, 2017. 2017 Annual Report Who/Unicef Joint Monitoring Programme for Water Supply, Sanitation and Hygiene. *2017 Annual Report Who/Unicef Joint Monitoring Programme for Water Supply, Sanitation and Hygiene.*

Winarni, s. & Martiningsih, W.S., 2021. Perilaku Masyarakat Dalam Penerapan Protokol Kesehatan Dan Self Assessment Risiko Covid-19 Di Kota Blitar. *Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang*.

Wulandari, A., Darundiati, Y.H. & Raharjo, M., 2016. Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan Pajanan Particulate Matter (Pm10) Pada Pedagang Kaki Lima Akibat Aktivitas Transportasi (Studi Kasus: Jalan Kaligawe Kota Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 4**,** 677-691.

Yuliananda, S., Utomo, P.P. & Golddin, R.M., 2019. Pemanfaatan Sampah Organik Menjadi Pupuk Kompos Cair Dengan Menggunakan Komposter Sederhana. *Jurnal Abdikarya: Jurnal Karya Pengabdian Dosen Dan Mahasiswa*, 3.

Yunanda, F., Selviana, N. & Pradana, T.D., 2016. Gambaran Kondisi Sanitasi Pasar Tradisional Di Kota Pontianak Tahun 2015 (Studi Kasus Pasar Flamboyan Dan Pasar Mawar). *Fakultas Ilmu Kesehatan*.